

Risalah Nur

Risale-i Nur Külliyyatı

İŞARATÜL İ'CAZ (TANDA-TANDA KEMUKJIZATAN)

Mukaddimah (Pendahuluan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Quran dan Kamilah yang menjaganya. (QS. Al-Hijr: 9)

Pendahuluan İşaratül İ'caz

İşaratül İ'caz (Tanda-Tanda Kemukjizatan) adalah tafsir Al-Quran yang unik karena ditulis oleh Bediüzzaman Said Nursi di medan perang selama Perang Dunia I. Dalam kondisi yang sangat sulit — di tengah hujan peluru dan deru meriam — beliau mendiktekan tafsir ini kepada muridnya.

Keistimewaan tafsir ini:

Pertama: Menganalisis kemukjizatan Al-Quran dari segi susunan kata (nazm) dan hubungan antar kalimat. Setiap kata dalam Al-Quran ditempatkan di posisi yang paling tepat, dan menggantinya dengan kata lain akan mengurangi keindahan dan maknanya.

Kedua: Membahas hubungan antara akhir satu ayat dengan awal ayat berikutnya. Al-Quran ibarat kalung mutiara — setiap mutiara indah sendiri, tetapi ketika dirangkai bersama, keindahannya menjadi berlipat ganda.

Ketiga: Mengungkap makna-makna tersembunyi di balik huruf dan kata Al-Quran yang tidak

terlihat oleh pembacaan biasa.

Tafsir ini dimulai dari Surah Al-Fatihah dan berlanjut ke awal Surah Al-Baqarah.